

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama di sekolah dasar kelas rendah yaitu kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Dengan bahasa siswa dapat berkomunikasi sesama siswa dan menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang ditularkan oleh pendidik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis.

Guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan mampu untuk menarik perhatian siswa agar senang dalam belajar bahasa Indonesia. Untuk menarik perhatian siswa tersebut, guru perlu memperhatikan metode pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan bahan ajar yang berupa modul. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru dapat melatih keterampilan berbahasa peserta didik yang dirancang sesuai dengan aspek-aspek keterampilan bahasa Indonesia yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Maret s.d 19 Maret 2021 di SD Negeri 06 Empang Teras, Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, diperoleh informasi, bahwa (1) Kurikulum yang dipakai yaitu Kurikulum 2013 revisi 2017 (2) Metode Pembelajaran yang digunakan guru cenderung masih menggunakan metode ceramah dan diskusi, (3) Guru belum mengembangkan dan menyediakan bahan ajar yang menarik, (5) Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru belum menggunakan modul dan cenderung hanya menggunakan buku yang

sudah disediakan oleh sekolah, akibatnya siswa banyak yang tidak mampu menjawab pertanyaan, (6) Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia kurang bagus, hal ini diketahui dari nilai hasil belajar yang diambil dari nilai MID semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Setelah dilakukannya wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 06 Empang Teras yaitu Bapak Rahmat Hidayat,S.Pd pada tanggal 18 Maret 2021 didapatkan (1) guru merasa kesulitan dalam mengembangkan materi yang disampaikan karena kurangnya bahan ajar yang disediakan sekolah, serta (2) kurangnya perhatian siswa dalam belajar karena pedoman yang ada hanya pada buku cetak. Dari observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan rekap nilai MID Semester 1 Bahasa Indonesia kelas IV SD.

Tabel 1. Data Nilai MID Semester 1 Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 06 Empang Teras

Kelas	Jumlah	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	14	80,3	75,00	7	7

Nilai tersebut didapat dari hasil ujian MID semester 1 matapelajaran Bahasa Indonesia yang mana KKM pada matapelajaran tersebut adalah 75. Dari 14 orang siswa yang mengikuti ujian MID semester I Bahasa Indonesia, didapatkan ada 7 orang siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (tuntas) dengan rata-rata yaitu 88,57. Sedangkan terdapat 7 orang siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (tidak tuntas) dengan rata-rata nilai yaitu 72.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Word Square* pada Kelas IV SD Negeri 06 Empang Teras, Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir

Selatan penelitian ini menggunakan K13 revisi 2017 dengan KD 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi” .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: (1) Metode Pembelajaran yang digunakan guru cenderung masih menggunakan metode konvensional dan diskusi, (2) Guru belum mengembangkan dan menyediakan bahan ajar yang menarik, (3) Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia belum terbilang bagus, hal ini diketahui dari nilai hasil belajar yang diambil dari nilai MID semester siswa pada matapelajaran bahasa Indonesia masih banyak siswa yang belum mencapai KBM, (4) Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru belum menggunakan modul dan cenderung hanya menggunakan buku yang sudah disediakan oleh sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Word Square* Kelas IV SD yang valid, praktis dan efektif

D. Rumusan Masalah

- (1) Bagaimana proses pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Word Square* kelas IV SD?
- (2) Bagaimana pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Word Square* kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif?

E. Tujuan Penelitian

- (1) Menghasilkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Word Square* kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid praktis dan efektif?

- (2) Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Word Square* kelas IV SD dirancang untuk dapat digunakan dalam proses belajar mengajar pada KD 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pengembangan modul yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- (1) Siswa, dapat dijadikan panduan dan pedoman saat belajar.
- (2) Guru, dapat lebih kreatif untuk merancang serta menciptakan bahan ajar baru sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan klasifikasi Sekolah Dasar.
- (3) Kepala sekolah, dapat menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan peningkatan kemampuan siswa Sekolah Dasar.
- (4) Peneliti lain, dapat menambah pengalaman, wawasan dan meningkatkan kemampuan untuk mengenal karakteristik siswa Sekolah Dasar.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Word Square* kelas IV SD dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2017 pada KD 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi yang dilengkapi dengan cover modul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan belajar yang mengarah pada pengalaman langsung, evaluasi, rangkuman materi dan daftar pustaka.

2. Modul pembelajaran bahasa Indonesia ini akan dirancang dengan mengarah melalui proses pembelajaran bermakna yang dialami sendiri, sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Karakteristik modul pembelajaran menjelaskan ciri khas modul ini yang membuatnya berbeda dengan modul lainnya. Karakteristik yang dimaksud sesuai dengan modul pembelajaran berbasis *Word Square*, yaitu dalam penjelasan materi akan diselingi beberapa teka-teki dan permainan serta latihan atau evaluasi yang menarik dengan teka-teki silang atau *Word Square*.
4. Modul pembelajaran ini menggunakan perpaduan warna-warna yang cerah dan menarik yang di dapat dari *Canva*.
5. Modul ini dilengkapi gambar agar materi yang disampaikan diharapkan dapat dipahami oleh peserta didik.
6. Modul pembelajaran ini menggunakan jenis huruf dan ukuran huruf yang menarik namun tidak jauh berbeda dari standar penulisan yang ada.

Ukuran modul ini nantinya seukuran kertas HVS